

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
SELF-DISCLOSURE PADA MAHASISWA
PENGGUNA INSTAGRAM**

SKRIPSI

Alfian

21.E1.0325



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN *SELF-DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Alfian

21.E1.0325



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan *Self-Disclosure* pada Mahasiswa Pengguna Instagram

The Relationship between Self-Confidence and Self-Disclosure among Instagram

Alfian

Fakultas Psikologi, Soegijapranata Catholic University
Alfiku6@gmail.com

Abstrak

Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana ekspresi diri yang populer di kalangan mahasiswa. Salah satu bentuk ekspresi ini adalah *self-disclosure* atau keterbukaan dalam membagikan informasi pribadi. Namun, tidak semua individu merasa percaya diri untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pribadinya secara terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 124 mahasiswa aktif berusia 18–25 tahun sebagai partisipan. Analisis data dengan teknik korelasi Spearman menghasilkan nilai koefisien sebesar $r = -0,057$ dengan nilai signifikansi $p > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna Instagram. Hasil ini mengindikasikan bahwa pola *self-disclosure* tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kepercayaan diri, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kebutuhan interpersonal, nilai pribadi, tingkat literasi digital, kebutuhan apresiasi dari pihak lain, maupun kualitas hubungan pertemanan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi pola *self-disclosure* di media sosial, guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika komunikasi interpersonal dalam konteks digital.

Kata Kunci: Instagram, Kepercayaan Diri, Mahasiswa, *Self-Disclosure*.

Abstract

Social media, especially Instagram, has become a popular platform for self-expression among university students. One common form of self-expression is self-disclosure, or the act of openly sharing personal thoughts and feelings. However, not all individuals feel confident about sharing their private information online. This study aimed to investigate the relationship between self-confidence and self-disclosure among university students using Instagram. A quantitative approach with a correlational design was applied. The participants were 124 active university students aged 18–25. The results of the Spearman correlation analysis revealed a coefficient of $r = -0.057$ with a significance value of $p > 0.05$, indicating that there was no significant relationship between self-confidence and self-disclosure among university students using Instagram. These findings suggest that the tendency to engage in self-disclosure is not solely determined by the level of self-confidence, but may also be influenced by other factors, such as interpersonal needs, personal values, digital literacy, the desire for social validation, and the quality of friendship. Therefore, future studies are encouraged to explore additional variables that might affect self-disclosure behavior on social media, providing a more comprehensive understanding of interpersonal communication dynamics in digital environments.

Keywords: Instagram, self-confidence, self-disclosure, university student